

**IMPLEMENTASI MODEL PBL BERBASIS PAPAN SPIN DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA PADA FASE C
SDN REJOSARI 01 SEMARANG**

¹⁾Mulyaningsih, PPG, Universitas PGRI Semarang, Indonesia, email : mulyakh670@gmail.com

²⁾Siti Patonah, PPG, Universitas PGRI Semarang, Indonesia, email : sitifatonah@upgris.ac.id

³⁾Lidya Septia Devega, SDN Rejosari 01 Semarang, Indonesia, email: lidyasd@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine whether the use of norm spin board props has improved the learning outcomes of Pancasila Education VC students of SDN Rejosari 01 Semarang. This study used a two-cycle classroom action approach: implementation, planning, observation, and evaluation. This study involved 28 VC class students of SDN Rejosari 01, consisting of 12 boys and 16 girls. The data collection methods are formative tests and non-formative tests, and the research tools are formative test sheets and observation sheets. The data were analyzed with two approaches: quantitative analysis determines the cognitive learning outcomes of individuals; and qualitative analysis evaluates student activities and teacher proficiency. The independent variable of this study is the learning of Pancasila Education with the help of norm spin board props, and the dependent variable is the improvement of learning outcomes of VC class students of SDN Rejosari 01 about the norm material in my life. The implementation of actions is carried out 2 cycles. Learning outcomes from cycle I, 17 students who have not finished with a completeness percentage score of 54.28% and cycle II where 25 students complete a completeness percentage score of 80.35%. Cycle I student activities, 9 students incomplete scores percentage 25% category less (K) and cycle II 25 students percentage value 80.35% good category (B). Teacher skills cycle I value 59 categories less (K) and cycle II value 86 categories good (B).

Keywords: Norm spin board props, Norma material in my life, Pancasila education, PBL.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan alat peraga papan spin norma telah meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa VC SDN Rejosari 01 Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas dua siklus: pelaksanaan, perencanaan, observasi, dan evaluasi. Studi ini melibatkan 28 siswa kelas VC SDN Rejosari 01, terdiri 12 laki-laki dan 16 perempuan. Metode pengumpulan data adalah tes formatif dan non-tes formatif, dan alat penelitian adalah lembar tes formatif dan lembar observasi. Data dianalisis dengan dua pendekatan: analisis kuantitatif menentukan hasil belajar kognitif individu; dan analisis kualitatif mengevaluasi kegiatan siswa dan kemahiran guru. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan alat peraga papan spin norma adalah variabel bebas penelitian ini., dan variabel terikatnya adalah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VC SDN Rejosari 01 tentang materi norma dalam kehidupanku.



Pelaksanaan tindakan dilaksanakan 2 siklus. Hasil belajar dari siklus I, 17 siswa yang belum selesai dengan nilai persentase ketuntasan 54,28% dan siklus II yaitu 25 siswa tuntas nilai persentase ketuntasan 80,35%. Aktivitas siswa siklus I, 9 peserta didik nilai belum tuntas persentase 25% kategori kurang(K) dan siklus II 25 peserta didik nilai persentase 80,35% kategori baik(B). Keterampilan guru siklus I nilai 59 kategori kurang (K) dan siklus II nilai 86 kategori baik(B).

Kata Kunci: Alat Peraga Papan Spin Norma, Materi Norma Dalam KehidupanKu, Pendidikan Pancasila, PBL.

Pendahuluan

Pendidikan Pancasila adalah bagian penting dari pendidikan di Indonesia, yang bertujuan untuk membentuk karakter generasi muda dan menginternalisasikan nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan¹². Sangat penting untuk menerapkan dan memahami nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar untuk menciptakan landasan moral dan etika yang kuat untuk perkembangan sosial dan pribadi siswa³. Ada banyak metode untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pendidikan pancasila. Terbukti bahwa pembelajaran berbasis masalah, atau PBL, meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan mereka untuk bekerja sama⁴. SDN Rejosari 01 adalah institusi pendidikan yang berdedikasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam pembelajaran Pancasila kelas 5C, Kota Semarang menggunakan model PBL⁵. Tahap ini memungkinkan Siswa untuk memperoleh pemahaman tentang nilai dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari⁶. Meskipun model PBL digunakan, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan agar mengetahui seberapa banyak dampaknya terhadap hasil belajar siswa, terutama tentang hasil akademik siswa di mata pelajaran pendidikan Pancasila kelas 5C di SDN Rejosari 01 Semarang. Penelitian ini akan membantu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik untuk mengajar Pancasila di tingkat dasar dan akan menjadi pedoman bagi

¹ muhammad Mona Adha, "PENDIDIKAN PANCASILA."

² muhammad Mona Adha.

³ Sukmawati et al., "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PENDIDIKAN."

⁴ (Tabroni et al. 2022)

⁵ Prasetyo and Kristin, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD."

⁶ Hasanah, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Kalangan Generasi Millennial Untuk Membendung Diri Dari Dampak Negatif Revolusi Industri 4.0."

institusi pendidikan lain yang menggunakan model ini⁷. Kami menawarkan pendekatan pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa serta responsif terhadap lingkungan belajar mereka⁸.

Dari 28 siswa di kelas 5C, hanya 13 siswa, atau 48% dari siswa, memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal tersebut menekankan bahwa menggunakan pendekatan pembelajaran berpusat ke siswa dan membuat lingkungan pembelajaran yang mengasikkan sangat penting untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pendidikan pancasila⁹. Guru tidak bertindak sebagai "tokoh utama" dalam model pembelajaran PBL¹⁰. Siswa harus dibantu dan didorong untuk menjadi lebih aktif dan tetap fokus pada pelajaran¹¹. Selain itu, dengan membagi kelompok menjadi bagian yang lebih kecil, diskusi dan kerjasama kelompok lebih optimal. Dari berbagai kelebihan tersebut peneliti bermaksud meneliti tentang "IMPLEMENTASI MODEL PBL UNTUK HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA PADA FASE C SDN REJOSARI 01 SEMARANG".

Metodologi

Peneliti memanfaatkan metode penelitian tindakan kelas, bisa dikenal *action research*¹². Di SDN Rejosari 01, penelitian ini dilakukan oleh tim peneliti dan guru pamong PPL I dan siswa kelas VC. Menurut¹³ penelitian teknik pembelajaran PTK adalah studi oleh guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di ruang belajar mereka sendiri. studi ini memanfaatkan jenis penelitian PTK deskriptif¹⁴. Tujuan studi ini untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana penerapan model PBL mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas VC SD Negeri Rejosari 01 Semarang¹⁵.

⁷ Habibi, "Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada Pelajaran Tema 5 Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas IV SDN 1 Sembalun Bumbung Lombok Utara."

⁸ (Novianti et al. 2020)

⁹ Nurgiansah, "Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur"; Pradana et al., "THE RELEVANCE OF THE MERDEKA BELAJAR POLICY WITH THE DEMANDS FOR DIGITIZING EDUCATION IN."

¹⁰ Sukmawati et al., "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PENDIDIKAN."

¹¹ Nurgiansah, "Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur."

¹² Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*.

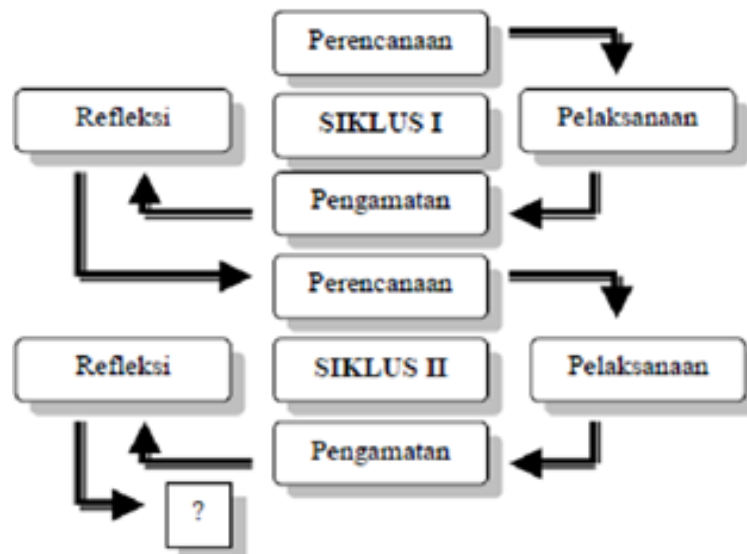
¹³ Nursalam (2023)

¹⁴ Pahleviannur et al., *Penelitian Tindakan Kelas*.

¹⁵ Azizah, "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran."



Penelitian ini mengumpulkan data dari Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi adalah empat tahap menurut Kemmis & Taggart¹⁶. Penelitian tindakan kelas dua siklus ini melaksanakan serta merencanakan keempat tahapan tersebut¹⁷. Dalam pelaksanaannya, Setiap langkah penelitian berfungsi sebagai siklus penelitian berikutnya. Studi Proses ini dilakukan melalui putaran atau spiral, dimana perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi merupakan komponen dari setiap siklus¹⁸. Penjelasan mengenai alur penelitian tindakan kelas dapat ditunjukkan pada Gambar di bawah¹⁹.



Gambar 1. Model penelitian kegiatan kelas Kemmis dan Mc. Taggart

Penelitian tindakan dilakukan di kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil akademik siswa²⁰

1. Tes Evaluasi: Dalam studi ini, tes evaluasi pilihan ganda dimaksudkan untuk menentukan seberapa baik siswa belajar. Mereka digunakan untuk mengetahui apakah hasil akademik siswa telah meningkat.

¹⁶ Darwati and Purana (2021)

¹⁷ Zulaeliyah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Gunungpayung Pada Materi Keliling Serta Luas Bangun Datar Dengan Model Problem Based Learning."

¹⁸ HARTATIK, "Penerapan Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sesuai Kurikulum Merdeka."

¹⁹ (Arikunto 2021)

²⁰ Widya et al., "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik."

2. Lembar Observasi Lembar observasi tentang proses keaktifan kegiatan siswa. Beberapa aspek yang diamati termasuk aktif bertanya selama pelajaran, kemampuan untuk menguasai materi dengan alat peraga papan spin standar, dan semangat untuk belajar. terlihat pada Gambar 2. Lembar observasi keterampilan guru dalam menggunakan alat peraga papan spin norma.
3. Data dikumpulkan melalui lembar observasi guru tentang keterampilan guru selama pembelajaran. Alat peraga papan spin norma digunakan selama proses pembelajaran. ditunjukkan pada Gambar 3



Gambar 2. Alat Peraga Papan Spin Norma



Gambar 3. Siswa menggunakan Alat Peraga Papan Spin Norma

1. Metode Analisis Data

a. Tinjauan Data Terkait Hasil Belajar Kognitif Siswa

Keseluruhan Hasil Belajar Individu:

Persamaan 1 dapat digunakan untuk menentukan ketuntasan hasil akademik kognitif peserta didik.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai dipeoleh siswa}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

b. Presentasi Hasil Akademik Peserta Didik: Persamaan 2 digunakan untuk menghitung persentase hasil akademik peserta didik.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah nilai tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

²¹ (MUJIBURRAHMAN et al 2023)

²² (MUJIBURRAHMAN et al 2023)

Selanjutnya, hasil perhitungan diubah menjadi Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pelajaran pendidikan pancasila di kelas VC SDN Rejosari 01, seperti yang terlihat di Table 1.

Tabel 1. KKTP Pendidikan Pancasila SDN Rejosari 01

KKTP Individu	Klasifikasi
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

2. Analisis Data Keaktifan Individu

a. Keaktifan Peserta Didik:

Persamaan 3 digunakan untuk menganalisis data keaktifan individu peserta didik:

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100$$

Nilai yang diperoleh dikonversikan ke dalam tabel skor kualitas nilai agar mendapatkan kualitas dari setiap ukuran. Tabel 2 menunjukkan hasil konversi ini.

Tabel 2. Skor Kualitas

Peringkat	Nilai
Sangat Bagus (A)	$100 \leq A > 90$
Bagus (B)	$90 \leq B > 75$
Cukup (C)	$75 \leq C > 60$
Kurang (K)	$60 \leq D > 20$

b. Persamaan 4 digunakan untuk memeriksa data persentase keaktifan siswa:

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai diperoleh siswa}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3 Konversi dapat digunakan untuk mendapatkan kategori dari setiap pengukuran.

Tabel 3. Skor Kualitas Nilai

Nilai	Peringkat
$100 \leq A > 90$	Sangat Bagus (A)

²³ (MUJIBURRAHMAN et al 2023)

²⁴ (MUJIBURRAHMAN et al 2023)



$90 \leq B > 75$	Bagus (B)
$75 \leq C > 60$	Cukup (C)
$60 \leq D > 20$	Kurang (K)

sumber:²⁵

3. Analisis Data Keterampilan Guru

Alat Peraga Papan Spin Standar Persamaan untuk menganalisis data keterampilan guru dengan alat peraga papan spin standar.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100$$

Tabel 4 Konversi dapat digunakan untuk menentukan kategori atau kualitas dari setiap pengukuran.

Tabel 4. Skor Kualitas Nilai Keterampilan Guru

Nilai	Peringkat
$100 \leq A > 90$	Sangat Bagus (A)
$90 \leq B > 75$	Bagus (B)
$75 \leq C > 60$	Cukup (C)
$60 \leq D > 20$	Kurang (K)

4. Indikator Keberhasilan

Pengukuran indikator keberhasilan penelitian ini menggunakan indikator:

- Hasil belajar kognitif siswa Pendidikan Pancasila VC SDN Rejosari 01 telah mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) diperoleh yaitu > 75 dengan persentase ketuntasan hasil belajar $\geq 75\%$
- Keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi norma dalam kehidupan ku menggunakan alat peraga papan spin norma adalah minimal dikategorikan baik >75 dengan presentase keaktifan $\geq 75\%$
- Keberhasilan keterampilan guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi norma dalam kehidupanku menggunakan alat peraga papan spin norma adalah minimal dikategorikan baik dengan skor >75 .

²⁵ (MUJIBURRAHMAN et al 2023)

²⁶ (MUJIBURRAHMAN, et al 2023)



Hasil

Penelitian ini berfokus pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN Rejosari 01 pada tahun pelajaran 2023/2024 Tindakan yang dilakukan di kelas dilakukan dalam dua siklus, dengan 2 pertemuan persiklus²⁷. Dalam penelitian ini, elemen-elemen berikut diteliti: hasil belajar di bidang kognitif; kemampuan guru untuk mengajar materi norma dalam kehidupan nyata dengan menggunakan alat peraga papan spin standar; dan tindakan peserta didik selama proses pembelajaran²⁸. Alat yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar yaitu soal evaluasi lembar pilihan ganda dan observasi yang dibuat untuk menilai kemampuan guru dan aktivitas siswa²⁹.

Siswa kelas V C SDN Rejosari 01 Kota Semarang masih gagal memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Data yang digunakan untuk menganalisis termasuk data tentang aktivitas siswa saat belajar, reaksi siswa terhadap pelajaran, dan hasil belajar³⁰. Hasil penelitian diuraikan secara rinci:

1. Rekapitulasi hasil belajar siklus I

Setelah siklus I pembelajaran selesai, peneliti melakukan ujian formatif dan menemukan hasilnya di Tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I

Aspek	Siklus I	
	Pertemuan	
	I	II
Jumlah Nilai	1.770	1.900
Rata-rata	63,21%	67,85%
Siswa Tuntas	12	17
Siswa Tidak Tuntas	16	11
Presentase Ketuntasan	42,86%	60,71%

²⁷ (Yudia Fauzi et al 2023)

²⁸ Wibawa et al., “PELATIHAN STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BAGI GURU MA ANNAJAH SESELA LOMBOK Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Keadaan Yang Seperti Terjadi Di MA Annajah Berharga Bagi Kemajuan Peserta Didik Dalam Proses Belajar Mengajar Di.”

²⁹ Marsela Yulianti et al., “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka.”

³⁰ Nuriah et al., “Meningkatkan Kemandirian Dan Kreativitas Siswa Dalam Pendidikan Kurikulum Merdeka.”



Dari analisis hasil belajar tabel 5 Siswa menunjukkan peningkatan dalam ketuntasan belajar mereka selama perbaikan siklus I siswa memiliki nilai tuntas, dan 16 lainnya belum tuntas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemajuan telah dicapai dalam perbaikan siklus I, yang berfokus pada pengamatan dan penerapan model pembelajaran berbasis masalah serta penggunaan media LKPD yang dimodifikasi dalam proses pembelajaran. Nilai siswa rata-rata di kelas meningkat dari dua belas menjadi enam belas. 1. Beberapa masalah Yang ditemukan adalah bahwa siswa terus tidak bekerja sama, siswa masih malu untuk mengajukan pertanyaan tentang topik yang tidak jelas, dan guru tidak memberikan penjelasan yang memadai tentang pengisian LKPD karena siswa yang tidak kondusif. Rekapitulasi pencapaian siklus I Peneliti melakukan ujian formatif setelah menyelesaikan pembelajaran siklus II, dan hasilnya disajikan di Tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II

Aspek	Siklus II	
	Pertemuan	
	I	II
Jumlah Nilai	2.180	2.340
Rata-rata	77,85%	83,57%
Tuntas	20	25
Tidak Tuntas	8	3
Presentase Ketuntasan	71,42%	89,29%

Suasana kelas menjadi sangat hidup setelah perbaikan pembelajaran siklus II, yang mencakup penggunaan media LKDP papan spin konvensional dan penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Apabila guru mengajukan pertanyaan dalam diskusi siswa, lebih sulit bagi siswa untuk menjawabnya secara kelompok. Analisis hasil belajar siswa menunjukkan kemajuan: rata-rata kelas 67,85 pada siklus I dan 83,574 pada siklus II. Hanya beberapa siswa yang mencapai nilai yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) selama siklus kedua. Dalam hal ini, siswa diberi perhatian khusus untuk memastikan mereka tidak kehilangan pelajaran. Fakihudin (2021) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar.



Kualitas hasil belajar sangat dipengaruhi keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

2. Pembahasan

Untuk mengumpulkan data yang diperbarui, studi tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Pertemuan pertama siklus I diadakan pada tanggal 24 Oktober 2023; pertemuan kedua siklus I diadakan pada tanggal 27 Oktober 2023; dan pertemuan kedua siklus II diadakan pada tanggal 09 November 2023. Data dari siklus I dan II ditunjukkan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan siklus II

Aspek	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan		Pertemuan	
	I	II	I	II
Jumlah Nilai	1.770	1.900	2.180	2.340
Rata-rata	63,21%	67,85%	77,85%	83,57%
Tuntas	12	17	20	25
Tidak Tuntas	16	11	8	3
Presentase Ketuntasan	42,86%	60,71%	71,42%	89,29%
Presentase Siklus	54,28%		80,35%	

Hasil belajar pendidikan pancasila di kelas VC SDN Rejosari 01 Kabupaten Semarang meningkat dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata siklus I adalah 54,28%, nilai rata-rata pertemuan siklus I adalah 63,21%, nilai rata-rata pertemuan siklus II adalah 67,85%, nilai rata-rata pertemuan siklus II adalah 77,85%, dan nilai rata-rata pertemuan siklus II adalah 83,57%. Semua ini disebabkan oleh adanya alat peraga papan spin norma peningkatan dalam nilai-nilai dari masing-masing siklus.



Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Tuntas (Aktif)	5 Siswa (17,86%)	9 siswa (32,14%)	20 siswa (71,43%)	25 siswa (89,29%)
Tidak Tuntas (Tidak Aktif)	23 siswa (82,14%)	19 siswa (67,86%)	8 siswa (28,57%)	3 siswa (10,71%)
Persentase peningkatan kekatifan Kategori	25%		80,35%	
	Kurang (K)		Baik (B)	

Siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 8. Ada penurunan 25% dalam kategori baik menjadi 80% dan 35% dalam kategori baik. Ini juga menunjukkan nilai-nilai yang ditanamkan oleh guru saat mengajar pancasila. Siklus I dan Siklus II menerima evaluasi ini, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 9.

Tabel 9. Data Keterampilan Guru

Keterampilan Guru	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Nilai Kategori	54 Kurang (K)	63 Cukup (C)	81 Baik (B)	90,90 Amat Baik (A)
Rata-rata	59 Kurang (K)		86 Baik (B)	

Data Tabel 9 dapat dilihat keterampilan guru dalam pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan alat peraga papan spin norma sederhana dengan model *Problem Based Learning*. Pertemuan siklus I menghasilkan rata-rata 59 dengan kategori kurang (K), dan pertemuan siklus II menghasilkan rata-rata 86 dengan kategori baik (B). Semua ini memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yang sudah ditentukan, yaitu ≥ 75 . Karena

penelitian dianggap cukup dan memenuhi semua kriteria keberhasilan penelitian, evaluasi keterampilan guru ini tidak perlu ditingkatkan lagi.³¹.

Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi hasil penelitian tindakan kelas, dapat menunjukkan bahwa alat peraga papan spin norma untuk pembelajaran materi pendidikan pancasila bagi siswa kelas VC SDN Rejosari 01 Semarang dapat menunjang model PBL dan meningkatkan hasil belajar siswa. Ditunjukkan dari data hasil peserta didik dengan pelaksanaan tindakan dilaksanakan 2 siklus. Hasil belajar siklus I yaitu 17 siswa belum tuntas nilai persentase ketuntasan 54,28% dan siklus II yaitu 25 peserta didik tuntas nilai persentase ketuntasan 80,35%. Dalam aktivitas siswa di siklus I, 9 peserta didik menerima nilai belum tuntas 25% kategori kurang (K), dan dalam aktivitas siswa di siklus II, 25 peserta didik menerima nilai belum tuntas 80,35% kategori baik (B). Keterampilan guru di siklus I menerima nilai 59, kategori kurang (K), dan di siklus II, nilai KKTP 75 dan persentase ketuntasan 75% meningkat. Sementara itu, penggunaan model *Problem Based Learning* dan alat peraga papan spin norma, keterampilan guru dalam pembelajaran pendidikan pancasila menunjukkan peningkatan presentase yang signifikan selama siklus I dan II.

Daftar Referensi

- Arikunto, S. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2021.
- Azizah, Anisatul. "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2021): 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.
- D, Darwanto, Mar'atun Khasanah, and Anggi Monica Putri. "Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah." *Ekspone* 11, no. 2 (2022): 25–35. <https://doi.org/10.47637/ekspone.v11i2.381>.
- Darwati, IGA Mas, and I Made Purana. "Problem Based Learning (PBL) : Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik." *Widya Accarya* 12, no. 1 (2021): 61–69. <https://doi.org/10.46650/wa.12.1.1056.61-69>.
- Habibi, Muhamad Ridwan. "Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada Pelajaran Tema 5 Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas IV SDN 1 Sembalun Bumbung Lombok Utara." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1219>.
- HARTATIK, SRI. "Penerapan Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sesuai Kurikulum Merdeka." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi*

³¹ D, Khasanah, and Putri, "Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah."



- Pendidikan Kejuruan 2*, no. 4 (2023): 335–46.
<https://doi.org/10.51878/vocational.v2i4.1868>.
- Hasanah, Uswatun. “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Kalangan Generasi Millennial Untuk Membendung Diri Dari Dampak Negatif Revolusi Industri 4.0.” *Pedagogy : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 8*, no. 1 (2021): 52–59. <https://doi.org/10.51747/jp.v8i1.705>.
- Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, and Anjani Putri Belawati Pandiangan. “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial 1*, no. 3 (2022): 290–98. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>.
- muhammad Mona Adha, Dayu Rika Perdana. “PENDIDIKAN PANCASILA,” 2022, 7823–30. MUJIBURRAHMAN, MUJIBURRAHMAN, MUHAMAD SUHARDI, and SITI NUR HADIJAH. “Implementasi Model Pembelajaran Project Base Learnig Di Era Kurikulum Merdeka.” *COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2*, no. 2 (2023): 91–99. <https://doi.org/10.51878/community.v2i2.1900>.
- Novianti, Ade, Alwen Bentri, and Ahmad Zikri. “Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu 4*, no. 1 (2020): 194–202. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.323>.
- Nurgiansah, T Heru. “Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan 9*, no. 1 (2021): 33–41.
- Nuriah, Chintia Inka, Okta Silvia, Putri Dwi Nanda Pratiwi, Selaras Royan Sari, Syahrul Rhomadoni, and Tamam Fikri Khoiruz Zad. “Meningkatkan Kemandirian Dan Kreativitas Siswa Dalam Pendidikan Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 1*, no. 2 (2023): 11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.172>.
- Nursalam, Nursalam, Sulaeman Sulaeman, and Ridhwan Latuapo. “Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah Dan Ar-Rasyid Banda.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan 8*, no. 1 (2023): 17–34. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3769>.
- Pahleviannur, M R, S Mudrikah, H Mulyono, V O Bano, M Rizqi, M Syahrul, N Latif, E B Prihastari, and K Aini. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka, 2022.
- Pradana, Akhmad Aji, Nurhaningtyas Agustin, Mayada Izzatul A, and Nina Septiana. “THE RELEVANCE OF THE MERDEKA BELAJAR POLICY WITH THE DEMANDS FOR DIGITIZING EDUCATION IN,” n.d.
- Prasetyo, Fajar, and Firosalia Kristin. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 7*, no. 1 (2020): 13. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2645>.
- Saridawati, Muinah, Karsoni Berta Dinata. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENGGUNAKAN AURORA 3D PRESENTATION 2012 TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 10 KOTABUMI,” 2022.
- Sukmawati, Wati Solihat, Universitas Nusaputra, Universitas Widyatama, Nanang Zakaria, and Universitas Kapuas. “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PENDIDIKAN” 2, no. 2 (2024): 250–58.
- Tabroni, Muhammad Syukur, and Indrayani. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial Kelas VIII_B SMP Negeri 4 Rokan IV Koto

- Kab. Rokan Hulu Riau.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 4, no. 2 (2022): 261–66.
- Wibawa, Restu, Ary Purmadi, Hadi Gunawan Sakti, and Wiwien Kurniawati. “PELATIHAN STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BAGI GURU MA ANNAJAH SESELA LOMBOK Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Keadaan Yang Seperti Terjadi Di MA Annajah Berharga Bagi Kemajuan Peserta Didik Dalam Proses Belajar Mengajar Di” 1, no. 1 (n.d.): 41–44.
- Widya, Satya, Syifa Wafirotul Khusna, Wahyu Purwasih, Siti Sarah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, and Uin KH Saifuddin Zuhri Purwokerto. “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik” 38, no. 1 (2022): 2022.
- Yudia Fauzi, Fadil, Ismail Arianto, and Etin Solihatin. “Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik.” *Ppkn Unj Online* 1 (2023): 1–15.
- Zulaeliah, Ida. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Gunungpayung Pada Materi Keliling Serta Luas Bangun Datar Dengan Model Problem Based Learning.” *Satya Widya* 37, no. 1 (2021): 25–32.
<https://doi.org/10.24246/j.sw.2021.v37.i1.p25-32>.

